

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan busana *ready-to-wear* batik ini diawali dari mengumpulkan berbagai macam data dan informasi tentang tarian Bedhaya Ketawang Surakarta, lalu memfokuskan data pencarian tentang gerakan tari yang kemudian diolah menjadi sebuah sketsa motif batik. Sketsa tersebut kemudian dijiplak ke dalam kertas dengan rapi dan disusun sesuai desain busana. Selanjutnya kain di *mordanting* terlebih dahulu untuk menghilangkan zat kanji dan juga membuka pori-pori kain. Setelah itu, untuk proses membatik dari *ngelowongi*, pewarnaan, hingga *pelorodan*. Bahan utama batik menggunakan kain primisima saten 40s.

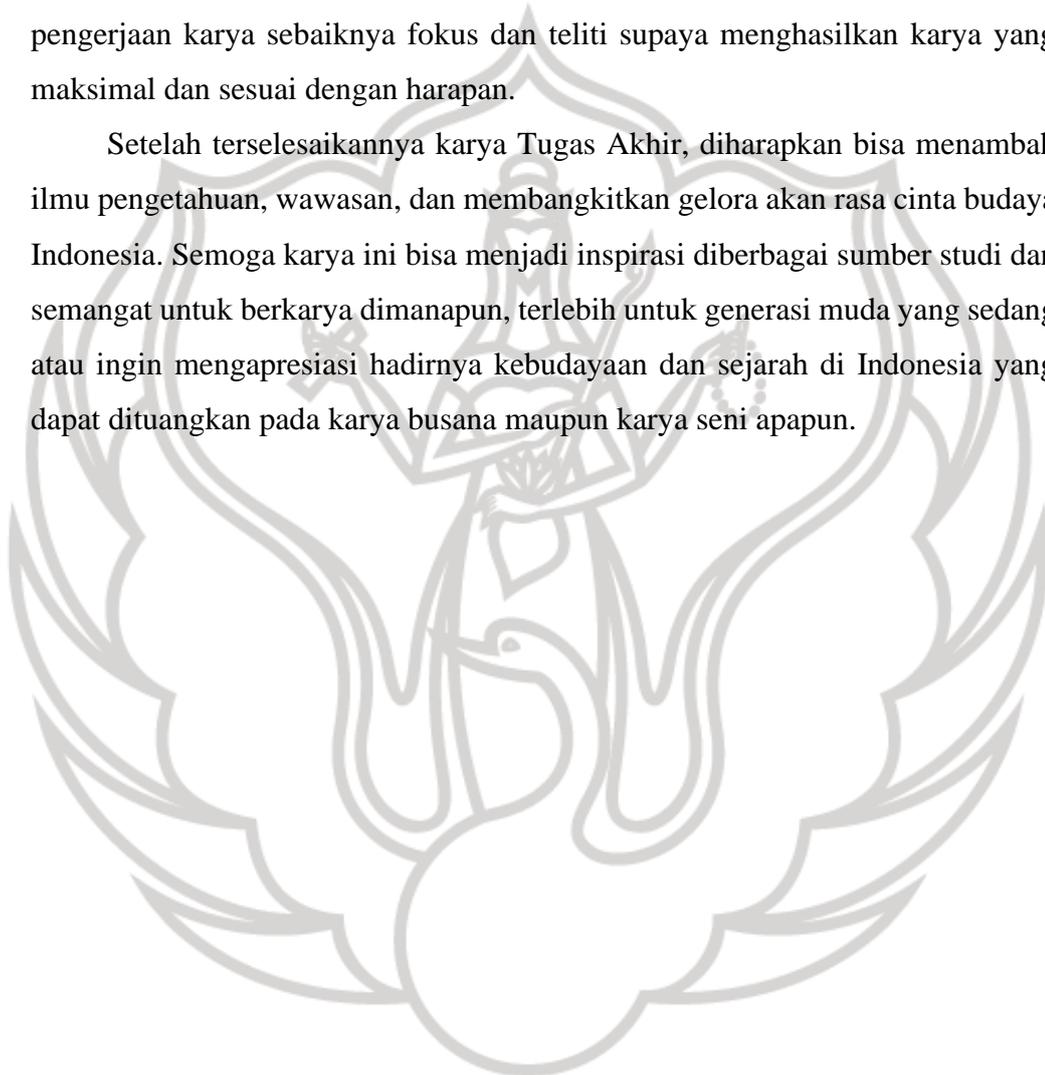
Pada proses pembuatan empat karya busana ini dimulai dengan mengumpulkan data tentang busana *ready-to-wear* dan juga gaya busana Jawa. Setelah semua data terkumpul, dibuat 12 sketsa alternatif, dari sketsa tersebut dipilih menjadi sketsa terpilih sebanyak delapan sketsa. Sketsa yang terpilih, dilanjutkan proses pengambilan ukuran badan, pembuatan pola busana, pemotongan pola serta proses menjahit, hingga menghias busana, dan terakhir *finishing*. Busana ini dikombinasikan dengan kain sifon silk dan juga sifon glitter yang sesuai dengan karakteristik busana yang elagan, gagah dan indah,

Penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil membuat empat buah karya yang berjudul *Asmara*. Semua karya memiliki judul dan karakteristik yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama. Karya ini difokuskan untuk generasi muda untuk bersama-sama lebih menormalisasikan busana Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terfokus menggunakan busana bernuansa etnik ini pada okasi-okasi tertentu saja tapi membiasakan untuk melestarikan budaya negara kita yang kaya. Harapan terciptanya karya ini sebagai motivasi untuk generasi muda untuk lebih meng-Indonesiakan Indonesia dan tidak melestarikan budayanya hanya karena rasa iba. Saatnya kita serentak membakar gelora generasi muda untuk revolusi buah pikir dan karya bangsa.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan penciptaan karya busana yang berjudul *“Gerakan Tari Bedhaya Ketawang Sebagai Ide Motif Penciptaan Busana Ready to Wear”* yang berjumlah empat karya ini, menyisakan pesan dan makna sebagai pembelajaran yang mendalam. Setiap proses pembuatan suatu karya sangat diperlukan pematangan konsep, kedisiplinan, dan juga konsisten agar karya dan laporan berjalan lancar dan tepat waktu. Selama proses pengerjaan karya sebaiknya fokus dan teliti supaya menghasilkan karya yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

Setelah terselesaikannya karya Tugas Akhir, diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan membangkitkan gelora akan rasa cinta budaya Indonesia. Semoga karya ini bisa menjadi inspirasi diberbagai sumber studi dan semangat untuk berkarya dimanapun, terlebih untuk generasi muda yang sedang atau ingin mengapresiasi hadirnya kebudayaan dan sejarah di Indonesia yang dapat dituangkan pada karya busana maupun karya seni apapun.



DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, J. 2010. "Raja, Karawitan, dan Upacara Tradisi Keraton Surakarta", *Jurnal Dewa Ruci, Pengkajian dan Penciptaan Seni*. Vol. 6 No, Juli. 1412-4181.
- Dewi, K. N. 1993. "Tari Bedhaya Ketawang Reaktualisasi Hubungan Mistis Panembahan Senapati dengan Kandjeng Kencana Sari dan Perkembangannya" (tesis). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Hadiwidjojo. K.G.H.P. 1971. *Tari Bedoyo Ketawang Hubungannya Ilmu Perbintangan dan Tarian Sacral di Tjandi-tjandi*. Surakarta: Radya Pustaka.
- Hariwijaya, M. 2008. *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Harnoko, Darto. 2021. *Kagunan Sekar Padma: Kontinuitas dan Perkembangan Kesenian Tradisional di Yogyakarta Awal Abad XX*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Bali Plestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta
- Sawitri. 2021. *Tari Bedhaya dan Bedhayan Kajian Idieologis dan Historis*. Klaten: Lakeisha.
- Susanto, Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Leambaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., Yogyakarta.
- Soedarso Sp. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia: Batik Klasik sampai Kontemporer*. Yogyakarta: Taman Budaya Provinsi DIY, IKIP Negeri Yogyakarta.
- Soekarno. 2018. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Ketua Sub Konsorium, Mnejahit Pakaian Wanita dan Pria Direktorat Pendidikan Luar Sekolah Tingkat Pusat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

DAFTAR LAMAN

<https://pariwisataindonesia.id/headlines/tari-bedhaya-ketawang>. Diakses 24 Agustus 2022

<https://seringjalan.com/sejarah-tari-bedhaya-ketawang/> Diakses 24 Agustus 2022

<https://www.dictio.id/t/apakah-yang-dimaksud-dengan-ngithing-pada-gerakan-tari-gaya-yogyakarta/114588>. Diakses 25 Agustus 2022, 04:08

<https://www.selasar.com/tari/bedhaya-ketawang/>. Diakses 25 Agustus 2022

<http://marienthahera.blogspot.com/2013/12/tari-bedhaya-ketawang.html>. Diakses 25 Agustus 2022

<http://marienthahera.blogspot.com/2013/12/tari-bedhaya-ketawang.html>. Diakses 25 Agustus 2022

<https://www.teknikarea.com/gerak-dasar-tari-konsep-teknik-prosedur-nilai-estetis-bentuk-dan-jenis-nilai-estetisnya/> Diakses 25 Agustus 2022

<https://www.flickr.com/photos/ariaman/12389380045>. Diakses 25 Agustus 2022

